

# **PASAR VALUTA ASING dan KURS**

**Stie Indonesia Pontianak  
EKONOMI INTERNASIONAL  
Dosen Pengampu: Didi Rahmat, SE., MM.  
Presentation Created By:  
Hijrah Wahyudi, SE., MM  
Didi Rahmat, SE., MM**

# Bunga dan Riba Dalam Perspektif Sejarah dan Agama

## Yunani :

Plato (427-347SM) :

- Bunga menyebabkan perpecahan dan perasaan tidak puas dalam masyarakat.
- Bunga merupakan alat golongan kaya untuk mengeksploitasi golongan miskin.

Aristoteles (384-322 SM) :

- Fungsi uang adalah sebagai alat tukar (*medium of exchange*) bukan alat menghasilkan tambahan melalui bunga.
- Istilah riba, yang berarti lahirnya uang dari uang, diterapkan kepada pengembangbiakan uang karena analogi keturunan dan orang tua. Dibanding cara mendapatkan uang, cara seperti ini adalah yang paling tidak alami.



# Bunga dan Riba Dalam Perspektif Sejarah dan Agama

Yahudi :

...(lanjutan)

Kitab Eksodus (Keluaran) 22:25

-Jika engkau meminjamkan uang kepada salah seorang umatku, orang yang miskin diantaramu, maka janganlah engkau berlaku sebagai penagih hutang terhadap dia, janganlah engkau bebankan bunga terhadapnya.

Kitab Levicitus (Imamat) 35:7

-Janganlah engkau mengambil bunga uang atau riba darinya, melainkan engkau harus takut akan Allahmu, supaya saudaramu bisa hidup diantaramu. Janganlah engkau memberi uangmu kepadanya dengan meminta bunga, juga makananmu janganlah engkau berikan dengan meminta riba.

# Bunga dan Riba Dalam Perspektif Sejarah dan Agama

Kristen :

... (lanjutan)

- Dan jikalau kamu meminjamkan sesuatu kepada orang, karena kamu berharap akan menerima sesuatu kepadanya, apakah jasamu? Orang-orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak. Tetapi kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharap balasan, maka upahmu akan besar dan kamu akan menjadi anak-anak Tuhan Yang Maha Tinggi, sebab Ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat. (Lukas 6:34-35)

Kesimpulan Pandangan para Pendeta Awal (Abad I – XII) :

- Bunga adalah semua bentuk yang diminta sebagai imbalan yang melebihi jumlah barang yang dipinjamkan di awal.



# Bunga dan Riba Dalam Perspektif Sejarah dan Agama

Kristen :

...(lanjutan)

- Mengambil bunga adalah suatu dosa yang dilarang dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.
- Keinginan atau niat untuk mendapat imbalan melebihi apa yang dipinjamkan adalah suatu dosa yang bertentangan dengan konsep keadilan.
- Bunga harus dikembalikan kepada pemiliknya.
- Harga barang yang tinggi untuk penjualan secara kredit juga merupakan bunga yang terselubung.

# Bunga dan Riba Dalam Perspektif Sejarah dan Agama

## Islam :

...(lanjutan)

- Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar ia bertambah pada harta manusia, maka pada sisi Allah itu tidak bertambah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang yang melipatgandakan (pahalanya).  
(QS. Ar-Rum:39)
- Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya. (QS. Al-Baqarah:278-279)



# Bunga dan Riba Dalam Perspektif Sejarah dan Agama

## Islam :

...(lanjutan)

- Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS.Ali Imran:130)
- Jabir berkata bahwa Rasulullah SAW mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda :”Mereka semuanya sama”. (HR. Muslim)
- Diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda :  
“Riba itu memiliki tujuh puluh tingkatan, adapun tingkat yang paling rendah (dosanya) sama dengan seseorang yang melakukan zina dengan ibunya sendiri.”

# Beberapa Alasan Bagi Yang Membolehkan

1. Boleh mengambil bunga ke **Bunga** surat.
2. Pada tingkat wajar, tidak mengapa bunga dibebankan.
3. *Opportunity Cost* yang ditanggung pemilik dana disebabkan penggunaan uang oleh pihak lain.
4. Bunga untuk konsumtif dilarang, tapi untuk produktif dibolehkan.
5. Uang sebagai komoditi, karena itu ada harganya. Dan harga uang itu adalah bunga.
6. Bunga sebagai upah menunggu.
7. Nilai uang sekarang lebih besar daripada nilai uang di masa yang akan datang.
8. Bunga sebagai penyeimbang laju inflasi.



# Definisi Pasar Valuta Asing

- Adalah sebuah pasar atau tempat pertemuan dimana individu, perusahaan, dan kalangan perbankan mengadakan jual-beli mata uang dari berbagai negara atau valuta-valuta asing.
- Tidak memiliki suatu bentuk fisik yang pasti, karena pengertiannya memang lebih mengacu pada kegiatan daripada lokasi fisik seperti pengertian pasar tradisional.
- Contoh, pasar valas yang memperdagangkan dolar AS mencakup berbagai tempat yang tersebar di berbagai penjuru dunia (London, Paris, Zurich, Frankfurt, Singapura, Jakarta, Hong Kong, Tokyo, dan New York).

# Definisi Pasar Valuta Asing...(lanjutan)

- Di tempat-tempat itulah dolar AS dibeli dan dijual serta berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain. Di pasar-pasar itu pula dolar AS ditukarkan dengan berbagai macam valuta asing.
- Pusat-pusat moneter yang tersebar di berbagai penjuru dunia itu disatukan oleh jaringan telepon dan komputer, sehingga membentuk suatu pasar global tunggal yang berfungsi 24 jam. Satu pasar senantiasa menjalin hubungan dengan pasar-pasar yang lain, sehingga terciptalah suatu pasar valuta sing internasional yang tunggal.



# Fungsi-fungsi Pasar Valuta Asing

## Sebagai tempat transfer dana atau daya beli :

- Transfer atau perpindahan dana biasanya dilangsungkan melalui proses elektronik, dimana setiap transaksi diinstruksikan melalui jaringan kabel elektronik, bukan melalui pos.
- Melalui jaringan elektronik itulah sebuah bank domestik memberikan instruksi kepada salah satu bank koresponden yang berada di salah satu pusat moneter di luar negeri untuk membayarkan sejumlah uang dalam satuan mata uang lokal kepada seseorang/perusahaan atau memasukkannya ke rekening tertentu.
- Permintaan terhadap mata uang dari negara lain atau valuta asing muncuk karena banyak orang yang mengadakan transaksi di luar negaranya sendiri, atau mengadakan transaksi ekonomi dengan pihak asing, sehingga dengan sendirinya ia memerlukan mata uang yang berlaku di negara dimana ia berada pada saat itu, atau mata uang yang digunakan oleh mitra bisnisnya.

# Fungsi-fungsi Pasar Valuta Asing...(lanjutan)

## Sebagai tempat transfer dana atau daya beli :

- Contoh, ada sebuah perusahaan Indonesia yang mengekspornya produknya ke Malaysia. Perusahaan Indonesia itu bersedia menerima pembayaran dalam ringgit, karena nantinya ia akan menggunakan ringgit yang diterimanya tersebut untuk membeli produk tertentu dari Malaysia. Jika ternyata perusahaan Indonesia tadi tidak membutuhkan sesuatu dari Malaysia, maka ia bisa menukarkan ringgit yang diterimanya menjadi rupiah melalui perantara bank komersial. Lalu, bank tersebut akan menukarkan atau menjual ringgit itu menjadi rupiah kepada pihak lain yang mempunyai rupiah sekaligus membutuhkan ringgit.
- Dalam contoh tersebut, bank komersil tersebut beroperasi sebagai lembaga kliring (*clearing house*). Dengan adanya fungsi kliring, maka proses pertukaran mata uang menjadi lebih mudah dan ringkas.



# Fungsi-fungsi Pasar Valuta Asing...(lanjutan)

## Sebagai fungsi kredit :

- Pasar valas juga menyediakan kredit atau pinjaman untuk membiayai berbagai transaksi internasional.
- Kredit tersebut diperlukan apabila produk yang diperjualbelikan sudah ada di tempat transit, atau memberikan kesempatan bagi pihak pembeli produk tersebut untuk menjual terlebih dahulu, sehingga ia bisa melakukan kegiatan perdagangan sekalipun tidak didukung oleh uang tunai.
- Dengan adanya kredit, pihak penjual pertama akan memperoleh pembayaran dari pihak bank, sedangkan pihak bank akan memperoleh pembayaran lain sebagai gantinya dari pihak pembeli setelah pembeli itu berhasil menjual produk yang baru saja dibelinya dari pihak lain.

# Fungsi-fungsi Pasar Valuta Asing...(lanjutan)

## Sumber fasilitas pemagaran risiko kurs (*hedging*) dan wahana spekulasi valas :

- Transaksi-transaksi spekulatif dan transaksi yang dilakukan dalam rangka menghindari risiko kurs itulah yang merupakan dua transaksi terbesar berikutnya dalam perdagangan valas di dunia.



# Pelaku Pasar Valuta Asing

- 1. Para pengguna langsung valas tradisional :** yaitu para importir, eksportir, turis, dan investor yang menukarkan mata uang domestik mereka menjadi mata uang valuta asing untuk membayar transaksi-transaksi internasional yang dilakukan. Serta para pedagang dan spekulan mata uang, yaitu orang-orang, manajer investasi, atau pejabat keuangan perusahaan yang sengaja memperdagangkan mata uang tertentu yang diperkirakan nilainya akan meningkat dan menjualnya pada saat nilainya sudah meningkat.
- 2. Bank-bank Komersial :** yang menjual dan membeli mata uang dari/dan kepada para pengguna tradisional valas serta para pedagang dan spekulan.

# Pelaku Pasar Valuta Asing...(lanjutan)

3. **Pialang** : yakni badan-badan usaha yang mengatur transaksi jual beli valas senilai \$1 juta atau lebih antara satu bank komersial dengan bank-bank lainnya.
4. **Bank-bank Sentral** : yang setiap saat dapat melancarkan intervensi terhadap pasar valas dalam rangka mempengaruhi nilai mata uang nasionalnya bila dibandingkan dengan nilai mata uang dari negara-negara lain.



# MENETAPKAN KURS MATA UANG

## Pergerakan Kurs Mata Uang: Pengukuran

Kurs nilai tukar mengukur nilai satuan mata uang terhadap mata uang lain, jika kondisi ekonomi berubah kurs mata uang dapat berubah cukup besar. Penurunan nilai pada suatu mata uang sering disebut depresiasi (*depreciation*) dan peningkatan nilai suatu mata uang disebut apresiasi (*appreciation*).

Perbandingan kurs tunai (*spot rate*)

$$S - S_{t-1}$$

Persentase  $\Delta$  pada nilai mata uang asing =  $\frac{S - S_{t-1}}{S_{t-1}}$

Persentase perubahan yang positif mengindikasikan bahwa mata uang asing terkait mengalami apresiasi, sebaliknya perubahan negatif memberikan indikasi depresiasi.

Perubahan kurs mata uang dapat berdampak besar pada beban dan pendapatan.

## Pergerakan Kurs Mata Uang: Pengukuran

Tanggal	Kurs Nilai Tukar	Persentase Perubahan per Tahun
01/01/2000	€ 1,001 -	
01/01/2001	€ 0,94	-6,09%
01/01/2002	€ 0,89	-5,32%
01/01/2003	€ 1,05	17,98%
01/01/2004	€ 1,26	20,00%

**Tabel:** Perubahan nilai EURO per Tahun.

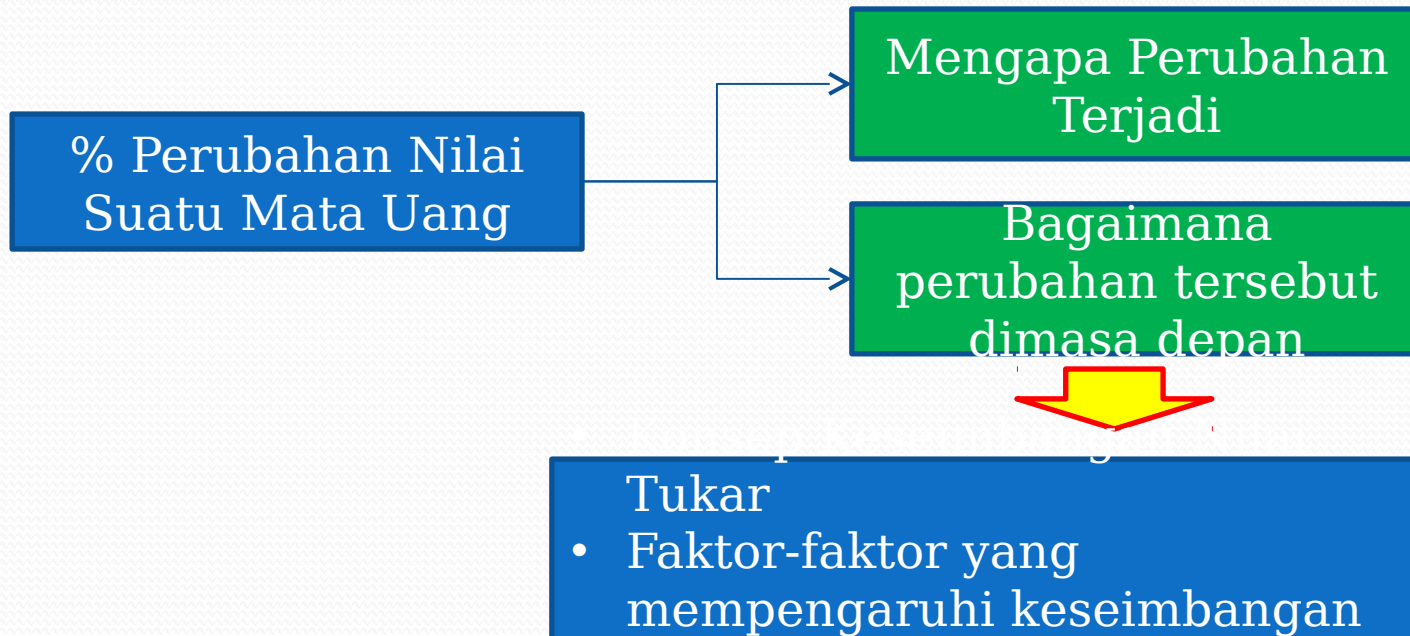
**Kunjungi:**

[Http://www.federalreserve.gov](http://www.federalreserve.gov)  
untuk melihat kurs nilai tukar  
saat ini dan kurs dimasa lalu.

Potensi dampak pergerakan kurs mata uang terhadap biaya dan pendapatan MNCsangat jelas. Karerenanya perlu memahami kekuatan yang menyebabkan kurs mata uang berubah sepanjang waktu. MNC yang mengerti bagaimana mata uang dapat dipengaruhi oleh kekuatan yang ada dapat mempersiapkan akibat buruk perubahan mata uang terhadap beban atau pendapatan, serta dapat mengurangi eksposur risikonya.

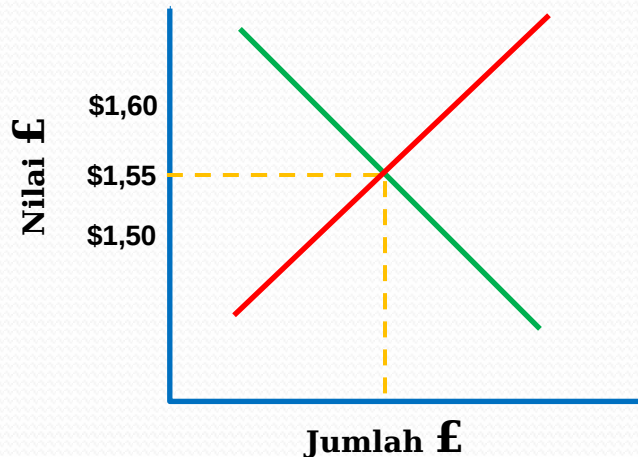
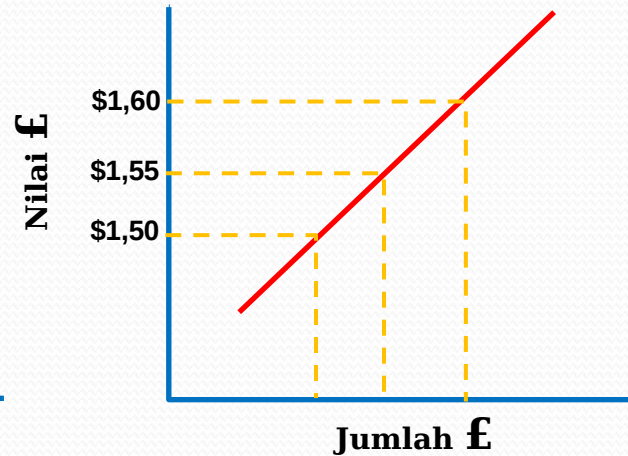
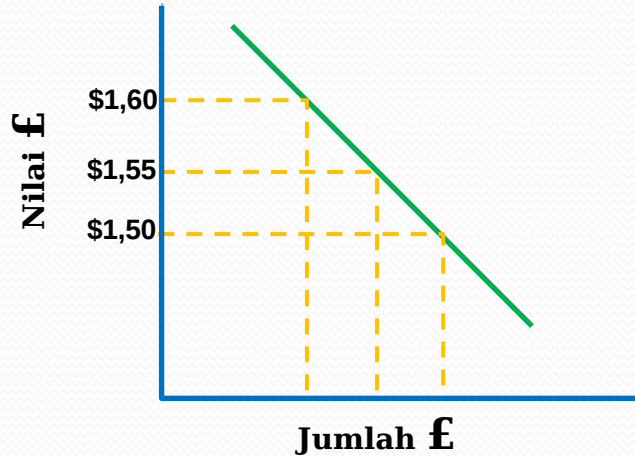


# Keseimbangan Kurs Mata Uang



# Keseimbangan Kurs Mata Uang (Lanjutan)

Kurva permintaan Pound Inggris    Kurva penawaran Pound Inggris



Penentuan Kurs Seimbang (Equilibrium)

Bagaimana dampak  
**likuiditas** terhadap  
**sensitivitas kurs** mata  
uang untuk transaksi  
tertentu?



# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs Mata Uang

Kurs keseimbangan nilai tukar akan berubah sepanjang waktu karena perubahan kurva permintaan dan penawaran. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan permintaan tersebut dalam fungsi matematis:

$$e = f(\Delta INF, \Delta INT, \Delta INC, \Delta GC, \Delta EXP)$$

dimana

$e$  = persentase perubahan kurs spot

$\Delta INF$  = perubahan diferensial antara tingkat inflasi AS dengan tingkat inflasi negara lain

$\Delta INT$  = perubahan diferensial antara sukubunga AS dengan suku bunga negara lain

$\Delta INC$  = perubahan diferensial antara tingkat pendapatan AS dengan tingkat pendapatan negara lain

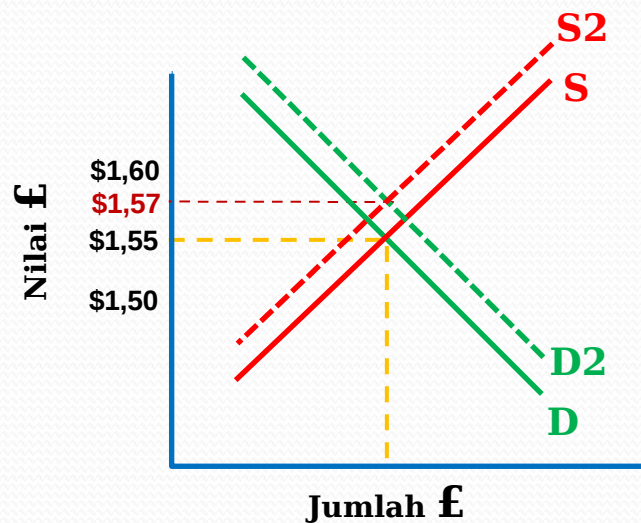
$\Delta GC$  = perubahan pada pengendalian pemerintah

$\Delta EXP$  = perubahan prediksi kurs nilai tukar masa depan

# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs Mata Uang (*Lanjutan*)

## Tingkat Inflasi Relatif ( $\Delta INF$ )

Perubahan pada tingkat inflasi relatif dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran suatu mata uang sehingga mempengaruhi siklus nilai tukar.



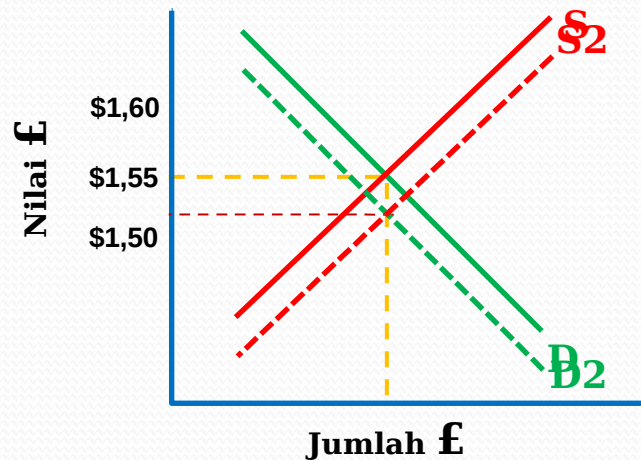
Pertimbangkan bagaimana kurva permintaan dan penawaran akan berubah jika inflasi AS mendadak meningkat sementara inflasi Inggris tidak berubah (asumsi produk substitusi satu sama lain). **Bagaimana jika sebaliknya?**



# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs Mata Uang (*Lanjutan*)

## Suku Bunga Relatif ( $\Delta INT$ )

Perubahan suku bunga relatif mempengaruhi investasi pada sekuritas asing, yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran suatu mata uang sehingga mempengaruhi kurs nilai tukar.



Pertimbangkan bagaimana kurva permintaan dan penawaran akan berubah jika suku bunga AS meningkat sementara suku bunga Inggris relatif tetap.

**Bagaimana jika sebaliknya?**

# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs Mata Uang (*Lanjutan*)

## Suku Bunga Relatif ( $\Delta INT$ )

Suku Bunga Rill (*Real Interest rate*).

Seringkali suku bunga tinggi mencerminkan tingkat inflasi yang tinggi, sehingga faktor inflasi ikut menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi terkait dengan suku bunga. Sehingga suku bunga rill akan sangat membantu dalam pertimbangan keputusan ini.

Suku bunga rill = Suku bunga nominal - Tingkat inflasi

Hubungan ini disebut dampak fisher (*Fisher effect*)



